

ABSTRACT

Anima Putri Fadillah, 2024. The Sexist Language in Instagram Comments Regarding the Marriage of Denny Caknan and Bella Bonita. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor: Dr. Dwi Setyadi, M. M, Co-Advisor: Lusia Kristiasih Dwi Purnomosasi, S. S., M. A

Key Terms : Language, Sexist, Instagram

This study analyzes the presence of sexist language in the comment sections of Denny Caknan's and Bella Bonita's Instagram accounts. The purpose of this research is to examine sexist language on Instagram in relation to popular phenomena. The research method used in this study is a qualitative-descriptive design. The population in this research consists of individuals who comment on Instagram posts. The results of this study indicate that the researcher identified several types of sexist language from 50 data points based on Mills' (2006) theory, with 32 instances containing overt sexism and 14 instances containing indirect sexism. The most common type of overt sexism found is jokes, while the most dominant type of indirect sexism is presupposition. Comments containing insults, gender stereotypes, and insulting body shapes are often conveyed in the form of jokes and commenters' assumptions. Each comment is influenced by four social factors: participant, topic, setting, and function, all of which are interrelated with the context in which the comments are made. The comments fall into three categories: representative, expressive, and directive.

Kata Kunci : Bahasa, Seksisme, Instagram

Penelitian ini menganalisis keberadaan bahasa seksis di kolom komentar akun Instagram Denny Caknan dan Bella Bonita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bahasa seksis di Instagram dalam kaitannya dengan fenomena yang sedang populer. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari individu yang memberikan komentar pada postingan Instagram. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti mengidentifikasi beberapa jenis bahasa seksis dari 50 titik data berdasarkan teori Mills (2006), dengan 32 contoh yang mengandung seksisme terang-terangan dan 14 contoh yang mengandung seksisme tidak langsung. Jenis seksisme terbuka yang paling banyak ditemukan adalah lelucon, sedangkan jenis seksisme tidak langsung yang paling dominan adalah pengandaian. Komentar yang berisi hinaan, stereotip gender, dan penghinaan bentuk tubuh seringkali disampaikan dalam bentuk lelucon dan asumsi pemberi komentar. Setiap komentar dipengaruhi oleh empat faktor sosial: partisipan, topik, latar, dan fungsi, yang semuanya saling terkait dengan konteks di mana komentar tersebut dibuat. Komentar-komentar tersebut terbagi dalam tiga kategori: representatif, ekspresif, dan direktif